

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Subjek penelitian secara keseluruhan memiliki tingkat kecerdasan emosional sedang dan tingkat kecemasan menghadapi pensiun tinggi. Hasil analisis korelasi (xy) menunjukkan ada hubungan negatif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan kecemasan menghadapi pensiun pada Anggota Polri. Semakin tinggi tingkat kecerdasan emosi pada Anggota Polri maka semakin rendah kecemasan menghadapi masa pensiun, begitu juga sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosi pada Anggota Polri maka kecemasan menghadapi masa pensiun semakin tinggi. Demikian hipotesis yang menyatakan ada korelasi negatif antara kecerdasan emosional dengan kecemasan menghadapi pensiun diterima. Sumbangan efektif kecerdasan emosional terhadap kecemasan menghadapi pensiun Anggota Polri sebesar 36,6%. Sisanya sebesar 63,4% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat penulis berikan berkaitan dengan proses dan hasil yang diperoleh dari penelitian ini. Saran-saran tersebut, antara lain:

1. Bagi Subyek Penelitian

Bagi Anggota Polri yang menghadapi pensiun agar dapat mempersiapkan diri dalam menghadapi masa pensiun dengan cara berpikir positif, mampu mencari alternatif pekerjaan lain, tidak menutup diri dari lingkungan atau

aktivitas sosial dan menerima kenyataan bahwa dirinya memang sudah harus pensiun. Peningkatan kecerdasan emosi merupakan hal yang berperan dalam usaha mengurangi kecemasan menghadapi pensiun dan pada akhirnya berkaitan dengan penyesuaian diri di masyarakat. Berani menghadapi kenyataan dan percaya diri adalah modal besar dalam meraih kesuksesan di masa depan.

2. Bagi Institusi Kepolisian

Dari hasil penelitian ini, menyarankan kepada Institusi Kepolisian yakni, MPP (Masa Persiapan Pensiun) yang diberikan pada anggota polisi yang akan memasuki pensiun agar tetap dipertahankan dan sebaiknya dalam MPP (Masa Persiapan Pensiun) hendaknya diberi pelatihan atau keterampilan pada anggota polisi tentang bagaimana mengendalikan emosi yang baik, sehingga dapat memiliki kecerdasan emosional dalam menghadapi pensun.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Subjek penelitian agar diperluas lagi jangkauan wilayah pengambilan data sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih baik lagi. Diperlukan wawancara mendalam dan menjalin *Raport* yang baik dengan subjek karena masalah yang diangkat menyangkut hal yang sensitif untuk di ungkapkan dan dibicarakan. Mengingat bagi laki-laki yang bekerja sebagai polisi untuk menunjukkan perasaan cemas saat memasuki masa pensiun adalah suatu hal yang tabu dan bisa menjatuhkan harga diri mereka sebagai pencari nafkah bagi keluarganya, sehingga mereka akan menunjukkan bahwa mereka adalah panutan keluarga dengan menunjukkan tingkat kecerdasan emosional yang baik di keluarganya.

